



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 13 Januari 2026

Halaman: 5

» PENATAAN LINGKUNGAN

Pemkot Lanjutkan Program Pembersihan Sungai

UMBULHARJO—Untuk mengoptimalkan fungsi dan mendukung penataan kawasan bantaran sungai secara berkelanjutan, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kembali melanjutkan program pembersihan sungai pada 2026.

Langkah ini ditempuh untuk mengoptimalkan fungsi sungai-sungai yang melintas di wilayah Kota Jogja. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menjelaskan pembersihan aliran sungai merupakan bagian dari program jangka panjang penataan sungai di Kota Jogja. Menurutnya, upaya tersebut dirancang dalam rentang waktu sekitar empat tahun agar hasilnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

"Target capaian penataan sungai sudah ditetapkan setiap tahun, supaya penataan [sungai] bisa dirasakan manfaatnya secara nyata oleh warga," katanya, Senin (12/1).

Hasto menyebut pembersihan sungai pada 2026 akan difokuskan pada pengangkutan sampah serta penerbitan keramba liar yang masih ditemukan di sejumlah titik. Selain itu, rumput liar yang tumbuh di sekitar bantaran sungai juga menjadi sasaran pembersihan.

Terkait dengan penanganan sampah liar di aliran sungai, Pemkot Jogja telah berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Sleman. Kerja sama ini dilakukan karena sampah yang terbawa arus sungai tidak hanya berasal dari wilayah Kota Jogja, tetapi juga dari daerah hulu di Sleman.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Pemkab Sleman. Tahun ini jumlah trash barrier akan kami tambah untuk menjangkau sampah yang masih terbawa aliran sungai," katanya.

Ia mengakui kebutuhan anggaran untuk normalisasi sungai tergolong besar, sementara Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Jogja memiliki keterbatasan.

"Sebenarnya saya ingin punya alat berat sendiri, tetapi dampaknya belum tersedia. Akhirnya kami siapkan anggaran untuk sewa, dan alhamdulillah didukung Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) yang akan membantu menyediakan alat berat," katanya.

Hasto menambahkan, Pemkot Jogja kembali meminta dukungan BBWSSO untuk mengerahkan alat berat dalam kegiatan normalisasi sungai tahun ini.

"Dasarnya nanti secara gotong royong. Kami lanjutkan pembersihan Sungai Code dan Winongo menggunakan alat berat. Saya juga sudah berkoordinasi dengan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai," katanya.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Agus Tri Hariyono, menyampaikan pelaksanaan kegiatan pembersihan sungai akan dimulai dalam waktu dekat.

"Dimulai tanggal 21 [Januari 2026] alat berat akan turun lagi ke lokasi," katanya.

Kelanjutan program pembersihan sungai Kota Jogja ini diharapkan mampu memperbaiki kualitas lingkungan, mengurangi risiko banjir, serta memperkuat fungsi sungai sebagai ruang hidup yang aman dan tertata bagi warga. (Sriani Yulandari)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005